

Konstruksi Skala Sikap terhadap Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) bagi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Magelang

Augustin Falah Pawaka^{1*}, Jatu Almamada, Miliyarti Ningrum, Titik Rachmawati
Psikologi, Universitas Muhammadiyah Magelang
*Email: pawakafalah@gmail.com

Abstrak

Keywords:

Sikap; Sikap
terhadap Al
Islam
Kemuhammadiyah
(AIK)

Latar belakang: Al Islam Kemuhammadiyah sebagai salah satu ciri khas PTM (Perguruan Tinggi Muhammadiyah) merupakan implementasi dari pendidikan agama Islam disekolah, tidak hanya dikembangkan dalam ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dalam pembentukan kepribadian yang dikembangkan melalui materi al Qur'an, akidah, akhlaq, ibadah, muamalah serta kemuhammadiyah. Prestasi belajar AIK dipengaruhi oleh sikap terhadap pembelajaran AIK.

Tujuan: mengembangkan skala sikap terhadap pembelajaran AIK.

Metode: Penelitian ini dilakukan dalam 4 tahap, yakni: Persiapan, penulisan aitem, try out dan uji psikometrik. Sikap terhadap pembelajaran AIK dikonsepsikan sebagai suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan dan terdiri atas aspek kognitif, afektif, dan konatif. Skala awal yang terdiri atas 112 aitem diberikan kepada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Magelang yang berjumlah 30 orang.

Hasil: Hasil akhir yang diperoleh menunjukkan bahwa skala ini mempunyai konsistensi yang bagus (Excellent), dengan nilai $\alpha = 0,938$.

1. PENDAHULUAN

AIK (Al Islam Kemuhammadiyah) merupakan salah satu ciri dari perguruan tinggi Muhammadiyah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa baik yang beragama Islam maupun yang beragama non-Islam. AIK bisa dikatakan sejenis Pendidikan Agama Islam diperguruan tinggi umum, perbedaannya Pendidikan Agama Islam cukup diberikan satu semester sementara AIK diberikan selama empat semester dengan penjenjangan seperti AIK I, AIK II, AIK III dan AIK IV. Materi dalam pembelajaran AIK, tidak hanya dikembangkan melalui ilmu pengetahuan saja

namun juga dikembangkan melalui beberapa materi keislaman.

Sikap memiliki peran penting dalam dunia pendidikan (Zan & Martino, 2007). Sikap siswa merupakan prediktor terbesar dalam prediksi keberhasilan belajar (Gbore dalam periantalo, 2017). Sehingga penting untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap pembelajaran AIK agar hasil belajar dapat lebih dioptimalkan. Sikap mahasiswa dalam pembelajaran AIK diwujudkan dalam bentuk perasaan bersemangat atau tidak bersemangat, suka atau tidak suka terhadap pembelajaran AIK. Pada dasarnya, sikap manusia dapat diubah (Lahey dalam periantalo, 2007),

pendidik bisa mengubah sikap melalui penerapan metode pembelajaran (Nyamwembe, Ondigi, & Kiio, 2013). Sehingga, pemilihan metode pembelajaran yang baik dan menarik dapat membantu tenaga pengajar memperoleh hasil yang lebih baik dengan mempelajari sikap mahasiswa terhadap pembelajaran AIK.

Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk pengungkapan sikap, dimana menurut Azwar (2011) metode skala (*Self-report*) merupakan metode yang dianggap paling handal dan banyak digunakan. Metode ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya memiliki tingkat objektivitas tinggi, bisa melibatkan banyak subjek, menggunakan waktu yang relatif singkat, dapat dipertanggung jawabkan secara kuantitatif, serta validitas, reliabilitas, objektivitas maupun standardisasi dapat dioptimalkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat alat ukur (skala) yang memenuhi persyaratan psikometris. Persyaratan tersebut berupa validitas, realibilitas, diskriminatif, praktis dan aplikatif (Azwar, 2009; Cohen & Swerdik, 2005; Urbina, 2004). Skala mengungkapkan aspek skala yang hendak diungkap. Skor skala memiliki kepercayaan atau keakuratan hasil pengukuran di atas 90%. Skala dapat membedakan subjek yang memiliki atribut atau tidak atau subjek yang memiliki sikap positif atau tidak. Cara penggunaan skala efisien terhadap waktu karena jumlah aitem skala sedikit sehingga memerlukan waktu yang singkat dalam pengerjaannya.

Penelitian ini merupakan rangkaian dari sistematisa pembuatan skala sikap terhadap mata kuliah AIK di Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM). AIK merupakan implementasi dari pendidikan agama islam di PTM, tidak hanya dikembangkan dalam ilmu pengetahuan saja, namun juga pembentukan kepribadian mahasiswa yang dikembangkan melalui materi al Qur'an, akidah, akhlaq, ibadah, muamalah serta kemuhammadiyah. Dengan mengetahui sikap mahasiswa terhadap pembelajaran AIK, maka akan ada banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah AIK.

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan metode pembelajaran

yang baik pada mata kuliah AIK yang diharapkan dapat membantu pengembangan pendidikan. Skala ini dapat digunakan sebagai instrumen pendidikan, memvalidasi instrumen skala yang baru dibuat dan dapat dimanfaatkan dalam melakukan evaluasi proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran AIK.

2. METODE

Skala aku peduli pendidikan dirancang sebagai skala unidimensional. Skala aku peduli pendidikan terdiri atas 50 aitem dengan tiga objek sikap, yakni: dosen AIK, materi AIK, dan proses pembelajaran AIK. Objek sikap dosen AIK terdapat dua deskriptor: kemampuan menyampaikan, kemampuan mengelola proses pembelajaran. Objek sikap materi AIK terdapat dua deskriptor: referensi dan bahan ajar. Objek sikap proses pembelajaran AIK terdapat dua deskriptor: ceramah dan praktek. Skala aku peduli pendidikan terdiri atas 50 aitem dengan delapan aitem setiap objek dengan proporsi *favorable* dan *unfavorable* yang seimbang.

Skala aku peduli pendidikan menggunakan format respon skala *Likert* dengan rentang 1-5 yang berarti sangat tidak sesuai, agak tidak sesuai, sesuai, agak sesuai, sangat sesuai.

2.1 Partisipan dan Prosedur Pengambilan Data

Data dikumpulkan pada tanggal 1 Juli 2019. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Magelang dengan teknik *Convenient Sampling* (N=50) dengan pertimbangan kemudahan akses mendapatkan partisipan untuk mengisi kuesioner skala aku peduli pendidikan. Peneliti mengambil sejumlah 60 mahasiswa dari jumlah keseluruhan mahasiswa fakultas ilmu kesatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Magelang. Dari target 60 kuesioner, hanya 50 kuesioner yang terisi. Dengan keterangan seluruhnya adalah mahasiswa fakultas ilmu kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Magelang.

2.2 Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan 2 teknik statistik yakni *content*

validity dan reliabilitas. Setelah melalui uji *content validity*, skala aku peduli pendidikan tidak mengalami perubahan. Untuk uji reliabilitas, skala aku peduli pendidikan mengalami perubahan pada jumlah aitem yang layak. Dengan batas 0,3, terdapat 10 aitem yang buruk atau gugur, akhirnya menghasilkan 38 aitem dengan koefisien *alpha Cornbach* ($\alpha=0.938$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal yang dilakukan adalah menetapkan kawasan atau domain ukur. Kemudian memasuki tahap kedua yakni

menyusun atribut dan indikator perilaku, Kemudian menyusun blueprint. Blue-print disajikan dalam bentuk tabel yang memuat uraian komponen variabel yang harus dibuat itemnya, proporsi item masing-masing komponen, serta indikator perilaku tiap komponen. Tahap selanjutnya yakni penulisan item, dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu indikator dari aspek yang diukur. dan dilanjutkan menentukan format stimulus (pertanyaan atau pernyataan) dan respon yang dihasilkan. Selanjutnya dilakukan seleksi item, dilanjutkan dengan try out dan yang terakhir adalah skala final.

3.1 Pemeriksaan Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.927	48

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan koefisien alpha dengan uji SPSS Statistics 23, diperoleh nilai $\alpha = 0,922$. Nilai ini menunjukkan bahwa keseluruhan aitem memenuhi persyaratan sebagai aitem yang baik karena memiliki nilai $0,9 > \alpha \geq 0,8$ yang berarti internal konsistensinya baik atau reliabel.

3.2 Hasil Seleksi Aitem

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.941	38

Setelah aitem yang mempunyai nilai di bawah 0,3 (15, 18, 19, 33, 35, 36, 38, 39, 44, 46) ditiadakan, hasil perhitungan koefisien alpha menunjukkan peningkatan dari nilai sebelumnya yaitu $\alpha = 0,922$ menjadi $\alpha = 0,938$. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa skala yang sebelumnya telah disusun dengan aitem yang berjumlah 48 aitem harus dikurangi atau ditiadakan 10 aitem di dalamnya yang tidak memenuhi standar nilai $r (0,3)$ hingga menjadi 38 aitem yang reliabilitasnya telah diuji dan diperoleh nilai internal konsistensinya baik. disimpulkan, bahwa skala yang sebelumnya telah disusun dengan aitem yang berjumlah 48 aitem harus dikurangi atau ditiadakan 10 aitem di dalamnya yang tidak memenuhi standar nilai r

(0,3) hingga menjadi 38 aitem yang reliabilitasnya telah diuji dan diperoleh nilai internal konsistensinya baik

4. KESIMPULAN

Sikap terhadap pembelajaran AIK merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Skala ini disusun untuk mengukur sikap pembelajaran AIK mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang. Penyusunan dilakukan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan dalam menghasilkan skala yang valid dan reliabel. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah menetapkan kawasan atau domain ukur, menyusun atribut dan indikator perilaku, menyusun blueprint, penulisan

aitem, seleksi aitem, try out dan penyusunan skala final.

Hasil akhir yang diperoleh menunjukkan bahwa skala ini mempunyai konsistensi yang bagus (Excellent), dengan nilai $\alpha = 0,938$. Nilai diperoleh berdasarkan uji try out yang dilakukan pada Mahasiswa sebagai responden dengan komposisi 40 mahasiswi dan 10 mahasiswa. Jumlah aitem akhir yang diperoleh adalah 38 butir, yang terdiri dari 21 aitem favorable dan 11 aitem unfavorable.

Sehingga skala yang disusun tersebut dapat digunakan dalam mengukur sejauh mana sikap mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah AIK.

REFERENSI

- Anwar, H. (2009). *Penilaian Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains*. Jurnal Pelangi Ilmu, 2(5), 103-114.
- Arifin, S. (2015). *Rekonstruksi Al-Islam Kemuhammadiahan (AIK) Perguruan Tinggi Muhammadiyah Sebagai Praksis Pendidikan Nilai*. Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 13(2), 201-221.
- Ariyati, J. (2010). *Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja pada Staf Pengajar (dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Psikologi UNDIP, 8, 117-123.
- Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nyamwembe, E.O., Ondigi, S. Kiio, M. (2013). *Attitudes of students toward studying history and government in some selected secondary schools in Mosoch Division Of Education and Practice*. Page: 17-27.
- Periantalo, J. (2017). *Propertis Psikometris Skala Sikap Terhadap Pelajaran Sosial hUMANIORA*. Ilmu Perilaku, 1, 98-109.
- Prasetya, A. K. (2012). *Proses Pembelajaran Musik Bagi Kelompok Band Just 4_U di SMA BOPKRI 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachmawati, N. N. (2018). *Pengembangan Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiahan Khusus Tahfis Al-Quran di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta*. Surakarta.
- Sadiman, A. S. (2003). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suharjat, Y. (2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. REGION, 1(3), 1-19.
- Zan, Rosetta & Petro Di Martino. (2007). *Attitude Toward Mathematics: Overcoming the Positive/ Negative Dichotomy*. The Montana MathematicsE. *nthusiast*, 157-168.